

**PERKEMBANGAN TARI TAMPURUANG
DI SANGGAR SABIRULLAH MATADOR
KANAGARIAN PASIR TALANG TIMUR
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ALBADRI
NIM. 16023088/2016**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perkembangan Tari Tampuruang di Sanggar Sabirullah Matador
Kaniagarian Pasir Talang Timur Kabupaten Solok Selatan

Nama : Albadri

NIM/TM : 16023088/2016

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Perkembangan Tari Tampurung di Sanggar Sabirullah Matador
Kanagarian Pasir Talang Timur Kabupaten Solok Selatan

Nama : Albadri
NIM/TM : 16023088/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albadri
NIM/TM : 16023088/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Perkembangan Tari Tampuruang di Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kabupaten Solok Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Albadri
NIM/TM. 16023088/2016

ABSTRAK

Albadri. 2020. Perkembangan Tari Tampuruang di Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan, mendeskripsikan dan menganalisis tentang Perkembangan Tari Tampuruang Di Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif analisis. Objek dari penelitian ini adalah kesenian Tari Tampuruang di Nagari Pasit Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen utama adalah penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan di analisis dengan teknik interpretasi sehingga dapat diperoleh kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Tampuruang Tradisi sudah mengalami perkembangan menjadi Tari Tampuraung yang sudah di Kreasikan, perkembangan tersebut dapat dilihat dari pengolahan gerak, penari, pola lantai, musik iringan, rias dan busana, waktu dan tempat pertunjukan. Pada gerak terjadi perkembangan sebanyak 4 ragam motif gerak, pada pola lantai terjadi perkembangan sebanyak 17 pola lantai, kotum terjadi perkembangan dari segi warna dan asesoris yang dipakai, dan pada alat musik terjadi penambahan alat musik yaitu bansi, talempong, dan jimbe. Jadi proses perkembangan Tari Tampuruang di Nagari Pasirtalang didukung karena ada keinginan dari sanggar Sabirullah Matador untuk tetap mempertahankan Tari Tampuruang dengan merubah menjadi tari Tampuruang Kreasi yang menarik untuk di pergunakan masyarakat. Dan sebagai wadah bagi muda dan mudi untuk belajar upaya mempertahankan warisan budaya dan menjadi identitas nagari setempat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Perkembangan Tari Tampuruang di Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kabupaten Solok Selatan”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Syeilendra. S.Kar., M.Hum Ketua Jurusan Sendratasik dan Harisnal Hadi, M.Pd. Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Desfiarni, M.Hum sebagai pembimbing dan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, yaitu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D dan Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tuaku, bapak Marin kendang dan Ibu Paridawati yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penyelesaian penulisan skripsi, serta kakak adik ,mamas yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2016 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari.....	7
2. Pengertian Tari Tradisional.....	7
3. Pengertian Tari Kreasi.....	8
4. Elemen-elemen Komposisi Tari.....	8
5. Pengertian Pengembangan	10
B. Penelitian Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual.....	13
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek dan Lokasi Penelitian.....	15
C. Instrumen Penelitian.....	15
D. Jenis Data	16
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Asal-Usul Tari Tampuruang.....	30
C. Deskripsi Tari Tampuruang Tradisional	33
D. Deskripsi Tari Tampuruang Kreasi	48
E. Perkembangan Tari Tampuruang Tradisi ke Tari Tampuruang Kreasi	70
F. Pembahasan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Nagari Pasir Talang Timur 2020	23
2. Daftar Mata Pencarian Masyarakat Pasir Talang Timur 2020	25
3. Gerak Sambah	34
4. Gerak Inti Tari Tampuruang Tradisi.....	37
5. Pola Lantai Tari Tampuruang Tradisi.....	41
6. Gerak Masuk.....	49
7. Gerak Sambah	50
8. Gerak Inti.....	52
9. Pola Lantai	65
10. Aspek Gerak	70
11. Aspek Penari.....	79
12. Alat Musik Iringan.....	80
13. Busana dan Rias.....	82
14. Waktu dan Tempat Pertunjukan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	14
2. Peta Kabupaten Solok Selatan	20
3. Gambaran Keadaan Alam Jorong Bandar Dalam.....	23
4. Kegiatan Masyarakat dalam Bercocok Tanam Padi	24
5. Gambaran Perkebunan Jorong Bandar Dalam.....	25
6. Masjid Alam Surambi Sungai Pagu.....	26
7. SDN 27 Sungai Durian Kecamatan Sungai Pagu	28
8. Foto Penari Tari Tampuruang Tradisi	40
9. Foto Make Up Penari Tari <i>Tampuruang</i> Tradisional	43
10. Baju <i>Galembong</i> Busana Tari <i>Tampuruang</i> Tradisi.....	44
11. Celana <i>Galembong</i> Busana Tari <i>Tandua</i> Tradisi.....	44
12. Kopia Tari Tampuruang Tradisi	44
13. Ikat pinggang Tari Tampuruang Tradisi.....	45
14. Gondang Merupakan Salah Satu Alat Musik Tradisional yang Mengiring Tari Tampuruang Tradisional	45
15. Rabab Merupakan Alat Musik Tradisional yang Mengiring Tari Tampuruang Tradisional	46
16. Partitur Musik Tari Tampuruang Tradisi dengan Alat Musik Gendang Tambuh	46
17. Tempurung atau Batok Kelapa sebagai Properti Tari Tampuruang Tradisi.....	47
18. Foto Kostum Tari Tampuruang Kreasi.....	58
19. Foto Celana Tari Tampuruang Kreasi	58
20. Foto Baju Tari Tampuruang Kreasi	59
21. Foto Asesoris Kepala Tari Tampuruang kreasi	59
22. Foto Asesoris Bahu Tari Tampuruang Kreasi	59
23. Foto Asesoris Ikat Pinggang Tari Tampuruang Kreasi	60
24. Partitur Musik Tari Tampuruang Kreasi.....	61

25. Gendang Alat Musik Tari Tampuruang Kreasi	62
26. Bansi Alat Musik Tari Tampuruang Kreasi.....	62
27. Talempong Alat Musik Tari Tampuruang Kreasi	62
28. Jimbe Alat Musik Tari Tampuruang Kreasi.....	63
29. Tempat Pertunjukan Tari Tampuruang Kreasi	64
30. Foto Tempat Pertunjukan Tari Tampuruang Kreasi	64
31. Penari Tari Tampuruang Kreasi.....	65
32. Make Up Penari Tari Tampuruang Kreasi.....	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai pulau-pulau dan adat istiadat, kebiasaan, tradisi, agama, serta kesenian, sehingga menjadikan Indonesia sebagai Negara yang kaya akan ragam budaya yang menarik untuk dilihat, dikaji, dan dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari kesenian yang dihasilkan oleh manusia sebagai ungkapan kreatifitas yang beragam. Adapun kesenian seperti seni tari yang merupakan salah satu bidang kesenian sebagai bagian dari kehidupan manusia dari wilayah yang ada di Indonesia.

Seni tari tradisional yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat belum semuanya dikenal masyarakat secara lebih rinci. Seni tari dapat mencerminkan identitas suatu bangsa dalam perwujudan estetis, tari menceritakan ciri khas kedaerahan dan pola kehidupan masyarakat pendukungnya. Seperti yang dikemukakan oleh Edi Sedyawati (1984: 40) bahwa:

“Dengan melihat tarian tradisi kita dapat pula mengetahui dari mana tarian itu berasal, oleh karena dengan tarian terungkap ciri-ciri tertentu khas daerah yang bersangkutan yang berbeda dengan daerah lainnya. Adanya ciri khas ini dapat kita mengerti, oleh karena tumbuh dan berkembangnya atas hidup masyarakat yang bersangkutan.”

Selain itu, kesenian daerah merupakan hasil dari sejarah dan warisan yang diperoleh secara turun-temurun dari masyarakat terdahulu ke generasi penerus baik dalam bentuk aktivitas, gagasan, maupun artefak yang bercakup

dalam bidang tari, musik, daram, dan seni sastra. Seperti yang diungkapkan oleh Rafael Raga Marwa dalam Nurima (2011 :2) bahwa:

“Kesenian sebagai warisan budaya diteruskan lewat proses belajar. Artinya, kesenian itu diwariskan dari generasi yang satu ke generasi lainnya melalui suatu proses belajar. Kesenian sebagian dari kebudayaan berkembang dari waktu ke waktu karena kemampuan belajar manusia. Tampak bahwa kesenian itu selalu bersifat historis, artinya proses selalu berkembang.”

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupatean yang juga memiliki kesenian yang merupakan suatu unsur dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah Kabupaten Solok Selatan.

Solok Selatan juga memiliki berbagai objek wisata alam, sejarah, budaya, dan kesenian. Adapun kesenian yang tumbuh dan berkembang di wilayah Solok Selatan adalah seni musik, seni tari dan berbagai macam seni lainnya. Seni yang hadir ditengah-tengah masyarakat merupakan sebuah bentuk perkembangan masyarakat, diantaranya tari Tampuruang.

Tari Tampuruang merupakan salah satu tarian tradisional yang berkembang di lingkungan masyarakat Jorong Bandar Dalam Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan obsevasi tanggal 29 November 2019 Gusnedi, menjelaskan bahwa Tari Tampuruang diciptakan oleh Syofian Sory pada tahun 1942 Tari Tampuruang menggambarkan masyarakat yang selalu bersyukur terhadap hasil panennya terutama kelapa, yang mana kelapa banyak manfaat yang bisa di gunakan mulai dari daun, batang, buah, sarabut, batok dan lain-lain. Penari Tari Tampuruang ditarikan oleh 2, 4, 6 penari, di tarikan secara genap, laki-laki atau perempuan.

Gerakan pada Tari Tampuruang ini berangkat dari gerakan silat. Pada umumnya tarian yang berkembang di Jorong Bandar Dalam Kecamatan Sungai Pagu, gerakanya bersumber dari gerak Silek. Syofian Sory merupakan seorang guru silat sekaligus sebagai warga masyarakat Jorong Bandar Dalam (observasi awal tanggal 29 November 2019, Gusnedi).

Tari Tampuruang dilestarikan di Sanggar Sabirullah Matador yang di buat oleh Syofian Sori pada tahun 2007(belum di resmikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan). Pada tahun 2012 Sanggar Sabirullah Matador mendapat izin berdiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, tari Tampuruang tampil pertama kali pada tahun 2012 pada acara pelantikan wali nagari Pasirtalang Timur, (Gusnedi wawancara 29 November 2019) masih dalam bentuk tarian tradisi. Tari Tampuruang juga tampil pada tahun 2015 dalam acara pertemuan sanggar se Kabupaten Solok Selatan, dan terakhir ditampilkan dalam bentuk tradisi yaitu pada tanggal 15 Agustus 2015 dalam acara festival Seribu Rumah Gadang. Pada tahun 2016 sampai tahun 2018 Tari Tampuruang tidak dipertunjukan. Kondisi Tari Tampuruang semakin tidak digunakan bagi masyarakat, maka Syofian Sory tetap gigih dalam melestarikan Tari Tampuruang. Dengan demikian Syofian Sory mengembangkan Tari Tampuruang tradisi menjadi Tari Tampuruang kreasi, dalam mengembangkan tari Tampuruang Syofian Sory dibantu oleh ibuk sukmi hidayati (guru seni budaya MAN Muaralabuh) , aspek tari yang di kembangkan oleh Syofian yaitu : gerak, pola lantai, musik iringan, rias dan busana, penari, waktu pertunjukan (lama penampilan tari).

Pada tahun 2019 Tari Tampuruang dalam bentuk kreasi dipertunjukkan dalam acara Festival Seribu Rumah Gadang. Tari Tampuruang kreasi Syofian Sory tidak dapat melihat pertunjukan dalam acara Festival Seribu Rumah Gadang karena Syofian telah berpulang ke pangkuan ilahi pada tanggal 23 Maret 2017. Sejak tahun 2017 sampai sekarang dibina oleh Gusnedi sebagai putra dari Syofian Sory.

Dari penjelasan di atas, tari Tampuruang sudah mengalami perkembangan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji tentang Tari Tampuruang tradisional dan tari Tampuruang kreasi. Dalam arti penulis ingin mengetahui bagaimana Perkembangan Tari Tampuruang Tradisi ke Tari Tampuruang Kreasi pada Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian penelitian penting dilakukan terhadap perkembangan Tari Tampuruang Tradisi ke Tari Tampuruang kreasi pada Masyarakat Bandar Dalam Nagari Pasir Talang Timur.

B. Identifikasi Masala

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Asal usul Tari Tampuruang di sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
2. Pelestarian Tari Tampuruang di Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

3. Perkembangan Tari Tampuruang Tradisi ke Tari Tampuruang Kreasi pada Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Seperti halnya yang diungkapkan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, banyak masalah yang timbul. Akan tetapi agar permasalahan tidak meluas dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu mengenai Perkembangan Tari Tampuruang Tradisi ke Tari Tampuruang Kreasi pada Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kabupaten Solok Selatan?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perkembangan Tari Tampuruang Tradisi ke Tari Tampuruang kreasi pada Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan, mendeskripsikan, dan menganalisis tentang perkembangan Tari Tampuruang tradisi ke Tari Tampuruang Kreasi pada Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermamfaat:

1. Sebagai pengembangan wawasan ilmu pengetahuan yang dapat bermamfaat bagi penulis.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya agar peneliti selanjutnya dapat memperkaya hasil penelitian ini.
3. Membantu pemerintah dalam melestarikan dan menggali nilai-nilai tradisi untuk mempertahankan asset budaya nasional yang bersumber dari kebudayaan daerah.
4. Untuk memotivasi monat generasi muda agar dapat melestarikan kesenian yang ada khususnya Tari Tampuruang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan perkembangan Tari Tampuruang, maka penulis menggunakan beberapa teori yang secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Tari

Rahmaida setiawati, ddk(2008:21) menyatakan:

“pada dasarnya tari memiliki irama atau ritme. Tari di dalamnya mempelajari gerakan yang bersumber dari kehidupan sehari-hari manusia, baik yang berbentuk gerakan berpindah tempat atau gerakan di tempat, mewujudkan momentum gerakan gerak yang tidak bisa dipisahkan dengan ruang, waktu, tenaga”.

Menurut Desfiarni (2004 : 1) :

“Tari mempunyai wujud yang berkaitan dengan perasaan yang bersifat menggembarakan, mengharukan, atau mungkin mengecewakan. Dikatakan menggembarakan dan mengharukan karena tarian dapat menyentuh perasaan seseorang menjadi gembira setelah menikmati pertunjukan dengan puas, mungkin dari pertunjukan seni dan nilai tambahan yang bermamfaat. Sebaliknya dapat mengecewakan karena mungkin pertunjukan seni.”

Menurut Susanne K. Langer dalam Soedarsono (1977:17) tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa.

2. Pengertian Tari Tradisional

Kesenian tradisional merupakan kesenian yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat itu sendiri. Kesenian tradisional

memiliki nilai-nilai tradisi sebagai bentuk wujud sebuah kebudayaan yang patut untuk dijaga dan dilestarikan.

Menurut Soedarsono (1977:29) mengatakan bahwa tari tradisional ialah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada. Menurut Edi Sedyawati (1984:40) mengatakan bahwa perkembangan kehidupan Tari Tradisi sejalan dan seiring dengan perkembangan kehidupan tradisi, yang mengarah kepada pencapaian puncak sebagai karya budaya.

3. Pengertian Tari Kreasi

Menurut Iyus Ruslana (1986:78) tari kreasi merupakan wujud garapan tari yang hidupnya relative masih muda, lahir setelah tari tradisi dan berkembang cukup lama, serta dampak dalam wujud garapan tarinya itu telah ditandai adanya pengembangan dari segi gerak.

Dengan mengkreasikan seni tradisi ke dalam bentuk baru, bukan berarti seorang seniman tersebut bermaksud untuk menghilangkan kaidah-kaidah yang sudah ada dalam tari tradisi sebelum dikreasikan. Sehingga meskipun menjadi sebuah tari kreasi baru, namun makna asli dari sebuah tari tidak dihilangkan tetap ada.

4. Elemen-elemen Komposisi Tari

Indrayuda (2013:14-15) mengatakan bahwa unsur-unsur tari tidak dapat dilepaskan dari gerak, karena gerak identic dengan tari, sebab itu unsur pokok tari adalah gerak. Pada umumnya unsur tari hanya terfokus pada gerak saja, padahal selain gerak ada unsur pendukung lainnya yang membuat tari itu bermakna dan bernilai.

Meri (1986:19-113) mengatakan bahwa elemen-elemen terbentuknya tari terdiri dari gerak, desain lantai, musik dan perlengkapan-perengkapan.

a. Gerak

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Meri (1986:88) bahwa gerak ada dua jenis yaitu gerak maknawi dan gerak murni. Gerak maknawi adalah gerak yang mempunyai arti dan makna tertentu, sedangkan gerak murni ialah gerak yang digarap sekedar untuk mendapatkan bentuk yang keindahannya saja.

b. Penari

Menurut Parani (1986:51-52) mengatakan bahwa penari sebagai salah satu pelaku dalam mengembangkan seni tari. Apresiasi terhadap penari erat hubungannya dengan kehidupan kreatifitas didalam seni tari. Hubungan yang erat ini terjalin secara timbal balik dalam suatu sosial budaya.

c. Musik

Meri (1986:105) musik dalam tari bukan hanya sekedar iringan, tetapi musik adalah partner tari yang tidak diiringi oleh musik dalam arti sesungguhnya, tetapi pasti diiringi oleh suatu elemen dari musik.

d. Perlengkapan-perengkapan

Meri (1986:106-109) mengatakan bahwa perlengkapan tari terdiri dari rias, kostum, properti tari, pementasan atau staging tata lampu dan penyusunan acara.

5. Pengertian Pengembangan

Menurut Edi Sedyawati (1981:50) yaitu:

Istilah mengembangkan lebih mempunyai konotasi kuantitatif dari pada kualitatif, artinya membesarkan, meluaskan. Dalam pengertiannya kuantitatif itu, mengembangkan seni pertunjukkan tradisional Indonesia berarti membesarkan volume penyajiannya, meluaskan wilayah penegenalannya. Tetapi ia juga harus memperbanyak tersedianya kemungkinan-kemungkinan untuk mengolah dan memperbaharui wajah, suatu usaha yang mempunyai arti sebagai sarana untuk timbulnya pencapaian kualitatif.

Menurut Indrayuda (2012:64-65) mengatakan bahwa mengembakan yaitu memposisikan kesenian (tari) sebagai objek yang dialih, dirobah dan digeser serta modifikasi dan dikembangkan dari aspek-aspek tertentu seperti gerak, kostum, musik, rias, struktur, durasi waktu, tempat pertunjukan. Konsep yang bersifat pengembangan dapat dibagi menjadi dua yaitu pengembangan dari segi kuantitatif dan pengembangan dari segi kualitas. Pengembangan dari segi kuantitas dapat dicontohkan bagaimana kesenian (tari) tersebut dikembangkan berdasarkan kuantitas jumlah pelaku, (1) jumlah pengguna, (2) jumlah kegunaan dan fungsi serta (3) jumlah daerah yang menerima kehadiran kesenian (tari) tersebut. Sedangkan pengembangan dari segi kualitas dapat dicontohkan dengan menjadikan tarian tersebut tetap baru atau dikembangkan sesuai dengan catatan tidak lari dari etika, norma, logika, adat istiadat serta falsafah atau dasar dari khas kesenian (tari) tersebut. Pengembangan tari dari aspek kualitas sebagai usaha dalam bentuk mengembangkan tari dari aspek gerak, pola lantai, ruang, volume dan komposisi serta kostum dan tata

rias. Pengembangan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu social, budaya dan politik.

Dari kedua teori di atas penulis menggunakan teori yang di kemukakan oleh Indrayuda, teori tersebut di gunakan untuk membahas masalah yang terdapat pada objek penelitian ini, teori yang digunakan adalah tentang perkembangan Tari dari aspek kualitas.

B. Penelitian Relevan

Dalam rangka mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka perlu adanya tinjauan pustaka yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan, dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan tampak benang merahnya, serta jelas persoalan bahwa penelitian ini tidak tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya.

Feby Try Rahmanda 2019. Skripsi. “perkembangan Tari Tanduak Tradisi Ke Tari Tanduak Kreasi pada Sanggar Puti Junjung kenagarian Sijunjuang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Tanduak Tradisi sudah mengalami perkembangan menjadi Tari Tanduak yang sudah di Kreasikan yang dapat dilihat melalui pengolahan gerak, busana, musik, konfigurasi, waktu dan tempat pertunjukan serta aspek penari yang dikemas dalam bentuk baru. Jadi proses perkembangan tari Tanduak di Nagari Sijunjuang di dukung karena adanya pembinaan dan pelatihan oleh Sanggar Putih junjung yang menjadi wabah untuk generasi muda dan mudi dalam upaya mempertahankan warisan budaya dan menjadi identitas nagari setempat.

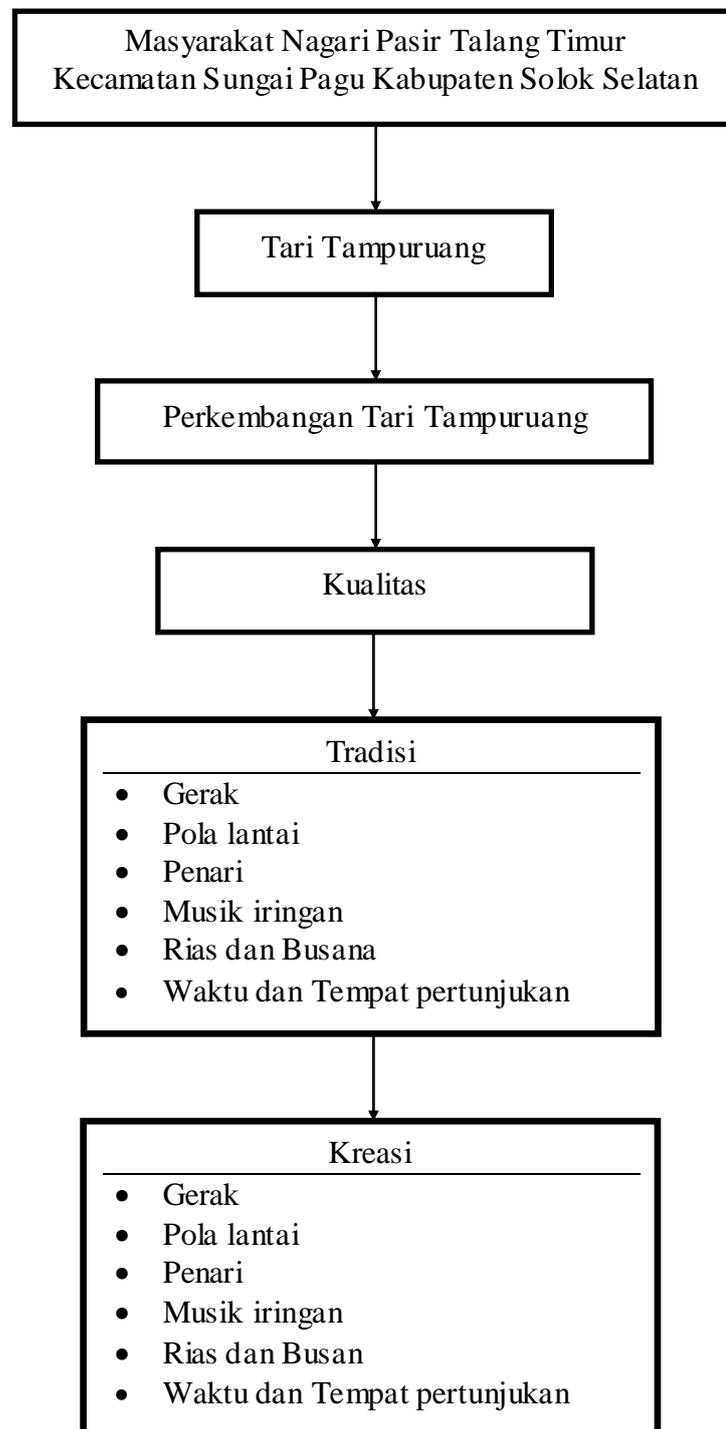
Lisa Wahyu Ningsi 2019. Skripsi. "Keberadaan dan peran perempuan dalam tari Tampuruang di Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa keberadaan perempuan dalam Tari Tampuruang menjadi bagian yang penting dalam pertunjukan. Selain itu aktivitas perempuan bukan saja sebagai penari, tetapi juga sebagai pemusik. Perempuan merupakan sebagai simbol pemegang sako dan pusako serta sebagai perlambangan bundo kanduang, dan sebagai pengelolah urusan rumah tangga. Perempuan sebagai pemilik rumah adat yang perlu ditonjolkan dalam menyambut tamu di Nagari Koto Baru. Alasan perlunya perempuan dalam tari Tampuruang adalah sebagai ikon tari dan sebagai perlambangan kekerabatan matrilineal yaitu melambangkan bundo kanduang sebagai pengelolah urusan rumah tangga.

Dibba Gazawami 2009. Skripsi. "Perkembangan Tari Piring Gelas Dari Tahun 2002 Hingga 2013 di Kecamatan Karang Jaya Sumatera Selatan. Hasil penelitian tari Piring Galas mengalami perkembangan dalam segi kuantitas tari. Sistem pewarisan dalam tari piring Gelas mengalami perkembangan dalam beberapa dekade waktu, volume penyajian dan wilayah pertunjukan tari Piring Gelas juga mengalami perkembangan dan progfersif selama beberapa priode waktu, dalam periode 2002 tari Piring Gelas sudah mulai ditampilkan dalam kegiatan masyarakat walaupun masih terbatas di wilayah desa Embacang Baru.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran umum penelitian. Diharapkan dapat membantu mempermudah jalanya sebuah penelitian. Khususnya Perkembangan Tari Tampuruang di kanagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Suangan Pagu Kabupatean Solok Selatan.

Untuk merancang kerangka konseptual dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan kerangka konseptual seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka usaha Perkembangan yang telah dilakukan atas bantuan dari seniman yang bernama Sukmi Hidayati. Melalui kegiatan pembinaan, pelatihan, pengembangan pola lantai, pengolahan kostum serta penyebarluasan. Proses perkembangan Tari Tampuruang yang dilakukan dengan Sukmi di Sanggar Sabirullah Matador di Nagari Pasirtalang Timur. Pembinaan dan pelatihan telah mempengaruhi masyarakat Nagari Solok selatan untuk mempelajari Tari Tampuruang sebagai warisan budaya yang perlu mereka lestarikan. Untuk itu terjadi pengembangan koreografi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan pola lantai dilakukan dengan memvariasikan kembali pola lantai yang pada awalnya hanya 3 macam pola lantai, setelah dilakukan perkembangan menjadi bentuk bervariasi. Memodifikasi kostum dengan menambahkan aksesoris dan baju panjang kreasi agar terlihat lebih menarik. Sedangkan usaha Perkembangan Tari Tampuruang dengan penyebarluasan melalui kegiatan latihan dan pertunjukan. Kegiatan latihan diantaranya kegiatan pembinaan, kegiatan latihan di salah satu Sanggar di nagari Solok Selatan yaitu Sanggar Sabirullah Matador. Penyebarluasan dengan penampilan di acara pertemuan maupun pernikahan yang ada di Sumatera Barat.

Setelah adanya Perkembangan Tari Tampuruang masyarakat sadar akan menariknya kesenian yang ada di Nagari Solok Selatan, terlebih kepada anak-anak maupun remaja putri dan Putra semakin banyak yang tertarik untuk mempelajari Tari Tanduak. Semakin banyaknya penampilan atau perluasan wilayah pertunjukan yang dilakukan oleh Sabirullah Matador di Nagari Solok Selatan akan lebih dikenal lagi Tari Tampuruang ini sebagai identitas masyarakat Kenagarian Pasirtalang Timur, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok selatan.

B. Saran

1. Untuk mempertahankan Tari Tampuruang ini dibutuhkan kerjasama dan perhatian dari berbagai pihak terutama pemerintah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Solok selatan.
2. Pemerintah dan pemuka adat serta seniman Kabupaten Solok Selatan diharapkan bisa mensosialisasikan tari ini kepada masyarakat umum dan khususnya generasi muda agar mau mempelajari dan mengembangkan kesenian ini berikut kandungan makna-makna yang tersirat di dalamnya yang merupakan cerminan dari alam dan budaya masyarakat.
3. Kepada Pemerintah Kabupaten Solok Selatan khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan diharapkan dapat mensosialisasikan dan mengadakan pertunjukan Tari Tampuruang.
4. Tari Tampuruang diajarkan di sekolah-sekolah agar masyarakat mengetahui sejarah, asal usul serta teknik gerak Tari Tampuruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfiarni, (2004). *Tari Luka Gilo*. Jogjakarta: Kalika.
- Indrayuda.(2013). *Tari sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Lexi. J. Maleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sedyawati, Edi.(1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung : STSI Press
- _____.(1984). *Tari.Tinjauan dari Berbagai Segi*. Dewan kesenian Jakarta. Indonesia.
- Soedarsono.(1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Jakarta. Indonesia.
- _____. (1986). *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Lagaligo untuk fakultas kesenian institut seni Indonesia Yogyakarta.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimanakah luas wilayah kecamatan Sungai Pagu?
2. Dimana saja batas-batas wilayah kecamatan Sungai Pagu?
3. Apa saja mata pencaharian masyarakat Sungai Pagu?
4. Bagaimana adat dan istiadat yang berlaku di Kecamatan Sungai Pagu?
5. Apa saja kesenia yang ada di Kecamatan Sungai Pagu?
6. Bagaiman sejarah tari Tampuruang?
7. Sejak kapan tari Tampuruang berkembang di Kecamatan Sungai Pagu?
8. Apa saja alat musik pengiring tari Tampuruang?
9. Bagaimana kostum pertunjukan tari Tampuruang?
10. Dimana saja tari Tampuruang ditampilkan?
11. Pada acara apa ditampilkan?
12. Apa saja properti yang digunakan dalam tari Tampuruang?
13. Siapa saja yang mengelolah tari Tampuruang?
14. Berapa jumlah penari dalam tari Tampuruang?
15. Berapa orang pemusik dalam tari Tampuruang?
16. Kenapa tari tampuruang dilakukan pengembangan?
17. Apa tujuan tari Tampuruang dikembangkan?
18. Bagaimana bentuk perkembangan tari tampuruang?
19. Kapan ditampilkan dalam bentuk kreasinya tari Tampuruang?
20. Dalam acara apa ditampilkan?
21. Bagaimna tanggapan masyarakat terhadap perkembangan ari Tampuruang?

DAFTAR INFORMAN

1. Penerus Sanggar Syofian Sori
Nama : Gusnedi
Umur : 42 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pasir Talang

2. Penari Sanggar Sabirullah Matador
Nama : Sasri rini nelsita
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pasir Talang

3. Anggota sanggar Sabirullah Matador
Nama : Solberita
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Guru honorer
Alamat : Sijunjung

4. Sumber Tari Tampuruang Tradisi
Nama : Yosi
Umur : 35 tahun
Pekerjaan : Dinas Pariwisata
Alamat : Pasir Talang

5. Penari tari tradisi Tampuruang
Nama : Marin
Umur : 53 tahun
Pekerjaan : Petani

6. Sumber tari Tampuruang Kreasi
Nama : Sukmi Hidayati
Umur : 50
Pekerjaan : PNS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 459/UN35.5/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

16 April 2020

Yth. Wali Nagari Pasir Talang Timur
Kab. Solok Selatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 040/UN35.5.5/LT/2020 tanggal 31 Januari 2020 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Albadri
NIM/TM : 16023088/2016
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***“Perkembangan Tari Tampuruang di Sanggar Sabirullah Matador Kenagarian Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”***

Tempat : Kampung Bando Dalam
Waktu : April s.d. Juni 2020

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Refraldi, S.Pd., M.Litt.

NIP. 19680301 199403 1 003

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama tari dan Musik
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
KECAMATAN SUNGAI PAGU
NAGARI PASIR TALANG TIMUR

Jl. Subarang Suliti No:

Telp. (0755)-

Nomor : 100/34/Umum /IV -2020
Lamp : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

Pasir Talang Timur, 27 April 2020

Kepada Yth
Dekan I Universitas Negeri Padang
di
Padang

Dengan Hormat,

Menindak Lanjuti Surat Dari Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni Nomor 459/UN35.5/LT/2020 tanggal 16 April 2020 perihal Izin penelitian, dengan ini kami member izin Kepada :

Nama : Albadri

NIM/TM : 16023088/2016

Program Studi : Pendidikan seni drama Tari dan Musik

Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

Demikian Surat Izin ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

